

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada stereotip pahlawan super tokoh Superman di buku komik *the Death of Superman*. Stereotip pahlawan super berfungsi membuat para pembaca lebih mudah untuk mengenali sosok pahlawan super di dalam sebuah cerita dan hal ini membuat tokoh Superman mudah dikenali sebagai sosok pahlawan super dalam setiap ceritanya. Pada sisi lain, stereotip pahlawan super pada tokoh Superman sangat mempresentasikan maskulinitas pria dan hal ini membuat Superman dalam buku komik *the Death of Superman* akan menjadi objek penelitian yang berfungsi untuk mencari stereotip pahlawan super dalam buku komik.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah dengan menganalisis data secara jelas dan akurat.

Metode deskriptif menurut Nazir adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (2005:54).”

Menurut kutipan di atas, metode deskriptif digunakan sebagai urutan pemikiran yang berfungsi untuk menganalisis data-data yang ada dalam buku komik *the Death of Superman*. Analisis yang dihasilkan dari metode deskriptif akan menghasilkan data yang sistematis, faktual dan bermakna. Setelah data-data dijelaskan dengan menggunakan metode deksriptif, kemudian data dikelompokkan dengan menerapkan teori karakterisasi dari Baker. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan stereotip yang ada di tokoh Superman dalam buku komik *the Death of Superman*.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Will Eisner, *comic book is sequential art*. Seni sekuntial berarti setiap sekuen dari gambar dan kata akan menceritakan sesuatu untuk pembacanya. Selain itu, *“when part of sequence even a sequence of only two, the art of the image is transformed into something more to the reader” (Scott MCCloud, 1993)*. Walaupun hanya dua sekuen atau kejadian dalam sebuah buku komik, seni dalam gambar tersebut tetap memberikan arti tertentu pada pembacanya.

Data yang di ambil pada penelitian ini adalah sekuen, setiap panel ke panel pada buku komik *the Death of Superman*. Data akan dikumpulkan dengan dimulai dari meneliti buku, memilah data dan mencatatnya. Data yang diambil adalah data yang menunjukkan karakteristik pada tokoh Superman. Selain itu, untuk mengetahui stereotip yang dominan pada Superman dalam buku komik *the Death of Superman*. Dalam penelitian ini, data harus sesuai dengan satu kriteria yaitu data yang hanya terkait dengan tokoh Superman. Setelah itu, penelitian akan menggunakan ide-ide Eisner (1985) dan Baker (2004) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan stereotip tokoh pahlawan super dalam buku komik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah dalam proses pengumpulan data:

1. Membaca Buku Komik

Penulis membaca buku komik yang berjudul "*The Death of Superman*" secara seksama dan menyeluruh agar dapat mengenali stereotip yang ada dalam Superman.

2. Pemilihan Data

Penulis memilih data yang berhubungan dengan stereotip yang dialami oleh Superman dalam buku komik *the Death of Superman* berdasarkan panel cerita pada komik tersebut.

3. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasikan data-data ke dalam bagian yang termasuk stereotip yang muncul pada Superman dalam dalam buku komik the Death of Superman.

3.2.2. Teknik Analisis Data

Mengenai penelitian kualitatif, analisis akan mengidentifikasi beberapa melalui aspek berdasarkan kategori data, sebagai berikut:

1. Penampilan fisik

Penampilan fisik dapat diidentifikasi melalui tampilan fisik tokoh Superman berdasarkan status dan posisinya, spesies, etnisitas berdasarkan perawakan fitur wajah termasuk warna rambut, gaya berpakaian beserta kostum, dan terakhir bentuk fisik tubuh.

2. Perilaku fisik

Perilaku fisik ditunjukkan dengan cara perilaku atau reaksi tokoh Superman dalam cerita bukan hanya reaksi dari tokoh Superman tetapi tokoh lain terhadap tokoh Superman.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah bagian dari watak atau sifat yang muncul dalam diri tokoh Superman.

4. Perilaku komunikatif

Perilaku komunikatif adalah cara komunikasi tokoh Superman terhadap tokoh lain yang ada dalam buku komik *the Death of Superman*.

Penelitian ini juga menggunakan kerangka kerja Campbell untuk menganalisis data. “*Campbell’s framework is visual manifestation into narrative analysis forms*” (Winterbach, 2006). Kerangka kerja Campbell akan menganalisis semua data yang berelasi dengan tokoh Superman. Diskusi awal diawali dengan data yang berhubungan dengan tokoh Superman yang sudah diobservasi terlebih dahulu, dan memberikan deskripsi umum tentang tokoh Superman. Sesudah itu analisis akan mengidentifikasi aspek yang ada pada kategori data. Hal ini dilakukan karena data dalam penelitian ini bukan hanya kata tetapi gambar dari tokoh Superman.

3.3. Sumber Data

Sumber data utama adalah buku komik *the Death of Superman*. Buku komik *the Death of Superman* dikeluarkan pada tahun 1993 dari *DC Comic* yang dibuat oleh Dan Jurgent, Jerry Ordway, Louise Simonson, Roger Stern, Jon Bogdanove, Tom

Grummett, Jackson Guice, Brett Breeding, Rick Burchett, Doug Hazlewood, Dennis Janke dan Denis Rodier. Berikut ini adalah sinopsis buku komik *the Death of Superman*.

3.4. Sinopsis

Buku komik *the Death of Superman* adalah bagian dari serial komik pahlawan super bernama Superman. Buku komik ini bercerita tentang kematian Superman sebagai pahlawan super yang melawan penjahat super bernama Doomsday. Saat pertama kali dirilis pada tahun 1993 oleh komik DC, buku komik ini sangat laku dipasaran. Buku komik *the Death of Superman* adalah cerita Superman yang berbeda dengan serial *Action Comic*, dikarenakan pada *the Death of Superman*, Superman pertama kalinya mati saat mengalahkan musuhnya. Cerita dimulai ketika ada penjahat super bernama Doomsday yang tiba-tiba datang dan siap-siap menghancurkan kota Metropolis. Disisi lain ada penjahat super lain yang bernama Clawster dan komplotannya menculik Lois Lane, tetapi rupanya dalam buku komik ini Clawster dan komplotannya bukan ancaman sesungguhnya untuk Superman tetapi tokoh Doomsdaylah yang menjadi musuh dan ancaman yang sangat besar bagi Superman. Superman sebagai tokoh utama berdasarkan cerita di buku komik, memulai perjalanannya menyamar sebagai seorang wartawan di Daily Planet Kota Metropolis.

Semenjak dikirimkan ke planet bumi, Superman diadopsi oleh keluarga Kent sehingga Superman mempunyai nama lain Clark Kent. Superman adalah makhluk dari luar bumi dengan nama Kal-El dari planet Krypton, Superman dikirim memakai pesawat oleh ayah kandungnya Jor-El ke planet bumi saat planet Krypton akan hancur. Hidup bersama keluarga Kent, Superman dari kecil sadar bahwa dia memiliki kekuatan super dan dia menggunakannya untuk membantu orang. Bergabung dengan Justice League America (JLA), Superman menjadi pemimpin untuk beberapa pahlawan super lainnya seperti Maxima, Ice, Booster, Guardian, Blue Beetle, Guy Gardner, Bloodwynd dan masih banyak pahlawan super lainnya dan sebagai anggota dari JLA, pahlawan super selalu siap sedia menjaga perdamaian kota dari gangguan para penjahat dan penjahat super.

Superman dikenal sebagai pejuang lincah dan agresif yang mempunyai kekuatan yang paling besar dibandingkan tokoh lain. Dengan semua kekuatannya, Superman memiliki 1 kelemahan dengan batu krypton. Setiap terkena batu krypton Superman akan menjadi lemah dan tidak berdaya dan hal ini menjadi titik lemah untuk Superman. Selain menjadi pejuang yang lincah dan agresif, Superman memiliki kepribadian yang tangguh dan independen tetapi juga ia memiliki sisi cinta kasih, terutama terhadap orang tua kandung dan angkatnya Jonathan dan Martha Kent serta kekasihnya Lois Lane.

Superman sebagai pahlawan super yang melindungi dan menjaga kota Metropolis dari serangan penjahat super selalu cepat mengalahkan para penjahatnya

tanpa luka yang berarti tetapi dalam buku komik *the Death of Superman*, Superman berlawanan dengan penjahat super yang sangat kuat dan hal ini membuat Superman kehabisan tenaga dan mati. Kematian Superman dalam buku komik ini membuat penduduk kota Metropolis dan pahlawan super lainnya menangis kehilangan karena kepergian Superman. Kematian Superman tidak pernah dipikirkan oleh beberapa pahlawan super lain sebelumnya, hal ini dikarenakan Superman adalah salah satu pahlawan super terkuat dibandingkan yang lain. Superman tidak punya senjata khusus seperti pistol atau pisau, dia hanya menggunakan kekuatan super yang kuat dan besar untuk mengalahkan musuh-musuhnya.